

INTISARI

Latar Belakang: Kanker payudara adalah kanker yang banyak dialami wanita. Riwayat keluarga dengan kanker payudara adalah faktor risiko yang paling sering. Salah satu deteksi dini kanker payudara adalah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Pengetahuan mungkin dapat mempengaruhi kepercayaan kesehatan seseorang dan pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku SADARI. Namun belum ada penelitian untuk mencari hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dengan kepercayaan kesehatan SADARI pada perempuan yang memiliki riwayat kanker keluarga.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dengan *health belief* melakukan SADARI pada perempuan berisiko tinggi kanker payudara.

Metode: Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain *cross sectional* dan teknik *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan Kuesioner Pengetahuan Kanker Payudara dan *Champion's Health Belief Model Scale* versi Bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta pada November 2019-Januari 2020 dengan total responden 100 wanita. Analisa data menggunakan uji *Pearson*.

Hasil: Ada hubungan antara pengetahuan dengan persepsi kerentanan (*p-value*: 0,00, *r*: 0,438), persepsi manfaat (*p-value*: 0,045, *r*: 0,201), persepsi hambatan (*p-value*: 0,026, *r*: -0,223), dan efikasi diri (*p-value*: 0,00, *r*: 0,376). Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan persepsi keparahan (*p-value*: 0,582, *r*: 0,056) dan isyarat bertindak (*p-value*: 0,370, *r*: -0,091)

Kesimpulan: Semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang kanker payudara maka semakin tinggi persepsi kerentanan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, dan efikasi diri pada perempuan berisiko tinggi kanker payudara. Pengetahuan tidak berhubungan dengan persepsi keparahan dan isyarat untuk bertindak.

Kata Kunci: Kanker Payudara, *Health Belief*, SADARI, perempuan risiko tinggi

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

² Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Background: Breast cancer is the most common cancer among women. Family history of breast cancer was the most frequently risk factor. One of the early detection of breast cancer is breast self examination (BSE). Knowledge may influence health belief and in the end will influence BSE behavior. However, there has been no research that seeks the association between breast cancer knowledge and health belief of breast self examination, especially among women at high risk for breast cancer.

Objectives: To determine the association between breast cancer knowledge and health belief of breast self examination among women at high risk for breast cancer.

Method: The study used a quantitative approach, with a cross sectional design and consecutive sampling technique. The instrument used Pengetahuan tentang Kanker Payudara and Indonesian version of the Champion's Health Belief Model Scale. The study was conducted in Sleman Regency and Yogyakarta City between November 2019 and January 2020 with a total of 100 female respondents. Data analysis using the Pearson test.

Results: There is a relationship between knowledge and perceived of susceptibility (p -value: 0,00, r : 0,260), perceived of severity (p -value: 0,02, r : 0,218), perceived of barrier (p -value: 0,00, r : -0,280), and self efficacy (p -value: 0,00, r : 0,299). There is no relationship between knowledge and perceived of benefits (p -value: 0,137, r : 0,150) dan cues to action (p -value: 0,647, r : -0,046)

Conclusion: The higher level of breast cancer knowledge the higher perceived of vulnerability, perceived of benefits, perceived of barrier, and self efficacy. Knowledge didn't relate with the perceived of severity and cues to action.

Keywords: Breast cancer, Health belief, Breast Self Examination, Woman with breast cancer high risk

¹Undergraduate Nursing Student, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Universitas Gadjah Mada

²Department of Medical Surgical Nursing, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Universitas Gadjah Mada